JENIS KEGIATAN USAHA

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menjalankan kegiatan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan, diantaranya:

1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan kegiatan usaha di lingkungan PTPN Group.
2. Usaha perkebunan dan budidaya tanaman, meliputi komoditas kelapa sawit, tebu, karet, teh, kopi, kakao, dan tembakau.
3. Pengolahan dan hilirisasi hasil perkebunan, meliputi industri minyak kelapa sawit dan inti sawit, pemurnian dan fraksinasi minyak sawit, minyak goreng, gula, kopi, teh, serta berbagai produk olahan karet.
4. Perdagangan dan pemasaran, meliputi perdagangan besar dan eceran komoditas serta produk hasil perkebunan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.
5. Pengembangan bisnis lainnya, terutama hilirisasi kelapa sawit dan gula, pengembangan energi berbasis hasil perkebunan, serta pelaksanaan program strategis dan penugasan pemerintah.

DOKUMEN SELENGKAPNYA→

KEGIATAN USAHA DAN PASAR YANG DILAYANI

BUSINESS ACTIVITIES AND MARKETS SERVED

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activites Based on Articles of Association

Maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. AHU-0040341. AH.01.02 tanggal 19 Juli 2021 yang disusun oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Dalam Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut dijelaskan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri, baik secara langsung maupun melalui entitas anak perusahaan. Selain itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi serta memiliki daya saing. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan Terbatas.

The purpose and objectives of the Company's business activities are set forth in the Company's Articles of Association as set forth in Deed No. AHU-0040341. AH.01.02 dated July 19, 2021, drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., in South Jakarta. Article 3 of the Articles of Association explains that the Company conducts business activities in the agribusiness and agroindustry sectors, both directly and through its subsidiaries. Furthermore, the Company strives to optimize the utilization of all its resources to produce high-quality and competitive products and services. These efforts are undertaken to enhance the Company's value while adhering to the principles of limited liability company management.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun Pelaporan

Business Activites Carried Out in Reporting Year

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan di tahun 2025 meliputi beberapa bidang sebagai berikut:

1. Aktivitas Perusahaan Holding;
2. Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
3. Pertanian Tanaman untuk Bahan Minuman;
4. Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya;
5. Pemungutan Getah Karet;
6. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
7. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*);
8. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
9. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
10. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit;
11. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
12. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;

The business activities conducted by the Company in 2025 encompass the following sectors:

1. Holding Company Activities;
2. Palm Oil Fruit Plantation;
3. Crop Farming for Beverage Materials;
4. Rubber Plantation and Other Latex Producing Plants;
5. Rubber Tapping;
6. Crude Palm Oil Industry;
7. Crude Palm Kernel Oil Industry;
8. Palm Oil and Palm Kernel Oil Separation/Fracturing Industry;
9. Palm Oil and Palm Kernel Oil Refining Industry;
10. Pure Palm Oil Separation/Fracturing Industry;
11. Pure Palm Kernel Oil Separation/Fracturing Industry
12. Palm Cooking Oil Industry;



13. Perkebunan Tebu;
14. Industri Gula Pasir;
15. Industri Pengolahan Kopi;
16. Industri Pengolahan Teh;
17. Industri Pengasapan Karet;
18. Industri Remilling Karet;
19. Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*);
20. Perdagangan Besar atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
21. Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak;
22. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
23. Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao;
24. Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar;
25. Perdagangan Eceran Kopi, Gula Pasir, dan Gula Merah;
26. Perdagangan Besar Gula, Cokelat, dan Kembang Gula;
27. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

13. Sugarcane Plantation;
14. Granulated Sugar Industry;
15. Coffee Processing Industry;
16. Tea Processing Industry;
17. Rubber Smoking Industry;
18. Rubber Remilling Industry;
19. Crumb Rubber Industry;
20. Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis;
21. Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits;
22. Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats;
23. Wholesale Trade of Coffee, Tea, and Cocoa;
24. Wholesale Trade of Rubber and Plastic in Primary Forms;
25. Retail Trade of Coffee, Granulated Sugar, and Brown Sugar;
26. Wholesale Trade of Sugar, Chocolate, and Confectionery;
27. Wholesale Trade of Various Goods.

Pasar yang Dilayani
Markets Served

Komitmen PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam meningkatkan kinerja perusahaan diwujudkan melalui upaya perluasan pasar yang tidak hanya difokuskan pada pasar domestik, tetapi juga diarahkan ke pasar internasional. Langkah ini dilakukan dengan memasarkan serta mengekspor berbagai komoditas perkebunan yang dihasilkan oleh Perseroan maupun entitas anaknya ke berbagai negara tujuan. Dengan strategi tersebut, perusahaan berupaya memperluas jangkauan bisnis sekaligus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pasar global.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)'s commitment to improving the company's performance is demonstrated through market expansion efforts that are not only focused on the domestic market but also directed toward international markets. This is achieved by marketing and exporting various plantation commodities produced by the Company and its subsidiaries to various destination countries. Through this strategy, the company aims to expand its business reach while increasing revenue contributions from global markets.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Perusahaan menawarkan berbagai produk dan layanan yang berkaitan dengan kegiatan usaha perkebunan. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan, pengolahan, hingga pemasaran hasil komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, karet, serta berbagai tanaman lainnya, disertai dengan pengembangan lini bisnis tambahan yang mendukung pertumbuhan usaha perusahaan.

The company offers a wide range of products and services related to plantation operations. These activities include the management, processing, and marketing of plantation commodities such as palm oil, rubber, and various other crops, along with the development of additional business lines that support the company's growth.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activites of the Company

Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas usaha yang mencakup beberapa bidang kegiatan utama sepanjang tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

The Company has carried out various business activities spanning several key areas throughout 2025, as follows:



Komoditas Kelapa Sawit

Palm Oil Commodity

Komoditas kelapa sawit menjadi produk unggulan bagi PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Pengelolaan perkebunan kelapa sawit dilakukan melalui berbagai entitas di bawah PTPN Group yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia.

Total luas areal perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perusahaan sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai 570.490,03 hektare. Luasan tersebut terdiri atas Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 437.417,46 hektare, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 61.600,11 hektare, Tanaman Baru/

Palm oil is a flagship product for PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Palm oil plantations are managed through various entities under the PTPN Group, which are spread across several regions in Indonesia.

The total area of oil palm plantations managed by the Company throughout 2025 is recorded at 570,490.03 hectares. This area consists of Producing Plants (TM) covering 437,417.46 hectares, Non-Producing Plants (TBM) covering 61,600.11 hectares, New/ Replanted/Current-Year Plants (TB/TU/TTI)

Tanaman Ulang/Tanaman Tahun Ini (TB/TU/TTI) seluas 19.544,06 hektare, Tanaman Tidak Produktif atau Tanaman Tidak Aktif Dikelola (TTAD) seluas 51.093,34 hektare, serta area pembibitan dengan luas 835,06 hektare.

covering 19,544.06 hectares, Non-Productive or Non-Active Managed Plantations (TTAD) covering 51,093.34 hectares, and a nursery area of 835.06 hectares.

Komoditas Tebu
Sugarcane Commodity

Komoditas tebu juga menjadi salah satu produk strategis yang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Perkebunan tebu Perseroan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi melalui sejumlah entitas yang berada di bawah PTPN Group.

Luas areal tanaman tebu yang berhasil dipanen oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 mencapai 212.448 hektare. Realisasi tersebut setara dengan sekitar 113,39% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025 sebesar 187.354 hektare, serta mencapai 115,68% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat seluas 183.650 hektare.

Sugarcane is also one of the strategic commodities managed by PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The Company's sugarcane plantations are spread across various regions içn Indonesia, particularly on the islands of Sumatra, Java, and Sulawesi, through a number of entities under the PTPN Group.

The area of sugarcane crops successfully harvested by the Company throughout 2025 reached 212,448 hectares. This achievement is equivalent to approximately 113.39% of the target set in the 2025 RKAP of 187,354 hectares, and represents a 115.68% increase compared to the achievement in the same period the previous year, which was recorded at 183,650 hectares.

Komoditas Karet
Rubber Commodity

Komoditas karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dikelola secara langsung oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Total luas areal perkebunan karet yang dimiliki Perseroan pada tahun 2025 tercatat mencapai 122.263,57 hektare. Dari total luasan tersebut, Tanaman Menghasilkan (TM) mencakup area seluas 87.650,71 hektare, sementara Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) tercatat seluas 5.195,35 hektare. Selain itu, terdapat Tanaman Baru/Tanaman Ulang/Tanaman Tahun Ini (TB/TU/TTI) dengan luas 1.478,86 hektare. Perseroan juga memiliki area Tanaman Tidak Produktif (TTAD) seluas 27.787,67 hektare, serta area pembibitan yang mencapai 150,98 hektare.

Rubber is one of the plantation commodities directly managed by PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

The total area of rubber plantations owned by the Company in 2025 is recorded at 122,263.57 hectares. Of this total area, Producing Plants (TM) cover an area of 87,650.71 hectares, while Non-Producing Plants (TBM) cover an area of 5,195.35 hectares. In addition, there are New/Replanted/Current-Year Plantations (TB/TU/TTI) covering 1,478.86 hectares. The Company also owns an area of Non-Productive Plantations (TTAD) spanning 27,787.67 hectares, as well as a nursery area of 150.98 hectares.

Komoditas Tembakau
Tobacco Commodity

Komoditas tembakau juga menjadi bagian dari portofolio usaha perkebunan yang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) melalui sejumlah entitas dalam PTPN Group. Perkebunan tembakau tersebut tersebar di beberapa wilayah operasional perusahaan.

Tobacco is also part of the plantation business portfolio managed by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) through several entities within the PTPN Group. These tobacco plantations are spread across several of the company's operational regions.

Secara keseluruhan, luas areal perkebunan tembakau yang dikelola pada tahun 2025 mencapai 696,13 hektare. Dari total luasan tersebut, sekitar 20,00 hektare merupakan lahan milik sendiri dengan status Hak Guna Usaha (HGU), sedangkan 676,13 hektare lainnya berasal dari lahan yang dikelola melalui skema sewa.

Overall, the total area of tobacco plantations managed in 2025 reached 696.13 hectares. Of this total area, approximately 20.00 hectares are company-owned land with a Right to Cultivate (HGU) status, while the remaining 676.13 hectares consist of land managed under a lease arrangement.

Komoditas Aneka Tanaman (Teh, Kopi, dan Kakao)

Various Plant Commodities (Tea, Coffee, and Cocoa)

PTPN III juga mengelola berbagai komoditas perkebunan lainnya yang termasuk dalam kategori aneka tanaman, seperti teh, kopi, dan kakao.

Luas areal tanaman teh yang dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2025 tercatat mencapai 20.493,23 hektare. Areal tersebut tersebar di lingkungan PT Perkebunan Nusantara I pada Regional 2, 3, 5, dan 7, serta di PT Perkebunan Nusantara IV pada Regional 2 dan 4. Sebagian besar area tanaman teh, sekitar 71,46% berada di PTPN I dengan luas mencapai 14.645,42 hektare. Sementara itu, untuk komoditas kopi, total luas areal tanaman yang dimiliki Perseroan tercatat sebesar 10.261,77 hektare. Perkebunan kopi tersebut tersebar di beberapa wilayah operasional, yaitu Regional 3 PTPN IV (eks PT Perkebunan Nusantara V melalui kerja sama operasi dengan PT Perkebunan Nusantara XII), Regional 4 PTPN IV (eks PT Perkebunan Nusantara VI), Regional 3 PTPN I (eks PT Perkebunan Nusantara IX), serta Regional 5 PTPN I (eks PT Perkebunan Nusantara XII). Di antara wilayah tersebut, Regional 5 PTPN I memiliki areal perkebunan kopi paling luas dengan porsi sekitar 54,11% dari total keseluruhan.

PTPN III also manages various other plantation commodities classified as miscellaneous crops, such as tea, coffee, and cocoa.

The total area of tea plantations managed by PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in 2025 is recorded at 20,493.23 hectares. These areas are distributed across PT Perkebunan Nusantara I's Regions 2, 3, 5, and 7, as well as PT Perkebunan Nusantara IV's Regions 2 and 4. The majority of the tea plantation area, approximately 71.46%, is located within PTPN I, covering 14,645.42 hectares. Meanwhile, for coffee, the total area of plantations owned by the Company is recorded at 10,261.77 hectares. These coffee plantations are spread across several operational regions, namely PTPN IV's Region 3 (formerly PT Perkebunan Nusantara V through an operational partnership with PT Perkebunan Nusantara XII), PTPN IV's Region 4 (formerly PT Perkebunan Nusantara VI), PTPN I's Region 3 (formerly PT Perkebunan Nusantara IX), and PTPN I's Region 5 (formerly PT Perkebunan Nusantara XII). Among these regions, PTPN I Region 5 has the largest coffee plantation area, accounting for approximately 54.11% of the total.

Pengembangan Bisnis Lainnya

Other Business Development

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menjalankan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pengembangan bisnis dan hilirisasi dalam rangka memperkuat pengembangan usaha pada tahun 2025, terutama pada komoditas kelapa sawit dan gula. Program-program tersebut tidak hanya mencerminkan komitmen PTPN Group dalam memperluas kegiatan usaha, tetapi juga merupakan bentuk pelaksanaan penugasan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui berbagai regulasi.

Pada sektor kelapa sawit, terdapat tiga program strategis yang menjadi bagian dari Program Strategis Nasional hilirisasi

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) is implementing various strategic initiatives focused on business development and downstream processing to strengthen business growth by 2025, particularly in the palm oil and sugar sectors. These programs not only reflect the PTPN Group's commitment to expanding its business activities but also constitute the implementation of mandates established by the government through various regulations.

In the palm oil sector, there are three strategic programs that form part of the National Strategic Program for palm oil

kelapa sawit sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2023, yaitu:

1. Pembangunan pabrik minyak goreng unit II di KEK Sei Mangkei dengan kapasitas produksi sebesar 750.000 ton CPO per tahun.
2. Pembangunan pabrik biodiesel di KEK Sei Mangkei dengan kapasitas produksi sebesar 450.000 ton RBDPO per tahun.
3. Kerja sama pengembangan enam unit bioCNG *plant* di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) milik PTPN Group.

Selain itu, melalui Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), PTPN III memperoleh mandat untuk berkontribusi dalam mewujudkan swasembada gula nasional serta pengembangan bioetanol. Target yang ditetapkan pemerintah kepada PTPN III meliputi:

1. Peningkatan produktivitas tebu hingga mencapai 87 ton per hektare.
2. Perluasan area perkebunan tebu minimal hingga 179.000 hektare.
3. Pencapaian tingkat rendemen gula sebesar 8,05%.

Ketiga target tersebut diharapkan dapat direalisasikan pada tahun 2028. Pelaksanaan program yang berkaitan dengan kebijakan tersebut saat ini dikoordinasikan oleh PT Sinergi Gula Nusantara sebagai sub-holding PTPN III yang fokus pada pengelolaan komoditas tebu.

Sebelumnya, pada tahun 2023 PTPN III juga telah menyelesaikan proses restrukturisasi anak perusahaan yang efektif per 1 Desember 2023 dengan membentuk dua sub-holding baru, yaitu PT Perkebunan Nusantara IV sebagai sub-holding kelapa sawit dan PT Perkebunan Nusantara I sebagai sub-holding supporting. Ke depan, pengembangan bisnis untuk komoditas kelapa sawit maupun komoditas lainnya akan dikelola dan diawasi secara langsung oleh masing-masing sub-holding sesuai dengan bidang usaha yang menjadi fokusnya.

downstreaming as stipulated in Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 9 of 2022, subsequently updated via Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 7 of 2023, namely:

1. Construction of a second cooking oil plant in the Sei Mangkei Special Economic Zone (SEZ) with a production capacity of 750,000 tons of CPO per year.
2. Construction of a biodiesel plant in the Sei Mangkei Special Economic Zone (SEZ) with a production capacity of 450,000 tons of RBDPO per year.
3. Collaboration on the development of six bioCNG plants at Palm Oil Mills (PKS) owned by the PTPN Group.

Additionally, through Presidential Regulation No. 40 of 2023 on Accelerating National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as a Biofuel, PTPN III has been mandated to contribute to achieving national sugar self-sufficiency and the development of bioethanol. The targets set by the government for PTPN III include:

1. Increasing sugarcane productivity to reach 87 tons per hectare.
2. Expanding sugarcane plantation areas to at least 179,000 hectares.
3. Achieving a sugar yield rate of 8.05%.

These three targets are expected to be realized by 2028. The implementation of programs related to this policy is currently coordinated by PT Sinergi Gula Nusantara, a PTPN III sub-holding company focused on sugarcane commodity management.

Previously, in 2023, PTPN III also completed the restructuring of its subsidiaries, effective as of December 1, 2023, by establishing two new sub-holdings: PT Perkebunan Nusantara IV as the palm oil sub-holding and PT Perkebunan Nusantara I as the supporting sub-holding. Moving forward, business development for palm oil and other commodities will be managed and supervised directly by each sub-holding in accordance with their respective areas of focus.